

ABSTRAK

Latar belakang: Defisit perawatan diri sangat berpengaruh bagi kesehatan fisik, seseorang dapat mengalami banyak gangguan kesehatan yang akan dideritanya karena tidak terpeliharanya kebersihan perorangan dengan baik, gangguan fisik yang terjadi adalah gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, serta gangguan fisik lainnya. **Tujuan studi kasus:** untuk mendeskripsikan yang jelas dan komprehensif dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah defisit perawatan diri di Ruang Psikiatri Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli. **Metode penelitian:** metode deskriptif secara objektif dengan pendekatan studi kasus. **Penelitian dilakukan:** di ruang psikiatri Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli pada tanggal 25 April 2025. Populasi pasien dengan masalah defisit perawatan diri dan sampel 1 orang. **Hasil penelitian:** hasil pengkajian menunjukkan pasien terlihat kotor, gigi terlihat kotor, kuku pasien dan pasien malas mandi. Diagnosa yang diangkat defisit perawatan diri. Rencana dan tindakan keperawatan sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan yaitu sesuai dengan SP 1 sampai dengan SP 4, sedangkan evaluasi keperawatan sesuai dengan dengan implementasi dari SP 1 dan SP 4 dengan masalah defisit perawatan diri. **Kesimpulan:** yang didapatkan setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus skizofrenia dengan masalah defisit perawatan diri yaitu berdasarkan SP 1 sampai dengan SP 4 namun tidak semuanya teratasi baik dari SP 1 sampai dengan SP 4. Tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah dilakukan. Diharapkan perawat dapat meningkatkan penerapan intervensi keperawatan yang berkesinambungan dan melibatkan keluarga dalam proses perawatan pasien dengan defisit perawatan diri agar kemandirian pasien dapat lebih optimal.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Defisit Perawatan Diri